

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

*Lean* adalah suatu filosofi bisnis yang dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas suatu proses bisnis yang berlandaskan pada minimasi penggunaan sumber daya dalam suatu aktivitas di dalam suatu perusahaan (Gaspersz, 2007). Wilson (2010) menjelaskan bahwa *Lean* dapat menjadi suatu metode yang cukup baik jika di terapkan dan dijalankan dengan baik akan mereduksi bahkan bisa menghilangkan *waste*. Gaspersz (2007) juga memaparkan bahwa *Lean* merupakan salah satu upaya untuk meminimalkan pemborosan (*waste*) dan meningkatkan nilai tambah produk (barang dan jasa) yang bertujuan untuk *customer value* yang lebih baik. Secara ringkasnya, *Lean* merupakan suatu metode yang dapat digunakan untuk melakukan eliminasi pemborosan (*waste*) dan melakukan perbaikan sehingga dapat meningkatkan aktivitas yang memiliki nilai tambah (*value added*).

Penggunaan konsep *Lean* yang berakar pada manufaktur khususnya di sektor otomotif, saat ini mulai berkembang keluar manufaktur mulai dari sektor jasa hingga sektor layanan publik guna meningkatkan efisiensi dan nilai pelanggan (Radnor & Bucci, 2011). Gaspersz (2007) menyatakan bahwa *Lean Manufacturing* dan *Lean Service* sama-sama memiliki konsep yang berfokus pada perbaikan, identifikasi dan mengurangi pemborosan serta menghilangkan aktivitas yang tidak memiliki nilai tambah pada suatu kegiatan operasional. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa *Lean Manufacturing* dan *Lean Service* merupakan suatu implementasi konsep *Lean* dalam industri yang secara konsep dan penerapannya keduanya memiliki tujuan yang sama yaitu memberikan perbaikan, dan mengurangi pemborosan serta menghilangkan aktivitas yang tidak memiliki nilai tambah guna meningkatkan nilai tambah pada suatu kegiatan operasional di industri jasa.

Pada penggunaan *Lean* dijelaskan bahwa pengurangan pemborosan dapat dilakukan dengan menggunakan alat dan metode yang berada dalam *Lean* yaitu *Value Stream Mapping*, *5S method*, *Kanban*, *SMED*, *TPM*, dan *Poka-Yoke* (Rewers & Trojanowska, 2016). *Value Stream Mapping* (VSM) adalah suatu metode untuk melakukan pemetaan yang berkaitan dengan aliran operasional perusahaan yang mencakup informasi pemasok, produsen, dan konsumen (Agustiniingsih, 2011). Menurut Wilson (2010) VSM digunakan untuk mengidentifikasi dan mengeliminasi suatu pemborosan yang terdapat pada *value stream*. Sehingga dapat dikatakan bahwa VSM membantu dalam mengidentifikasi dan menghapuskan pemborosan yang terdapat pada suatu sistem.

Implementasi prinsip *Lean* pada bidang industri sektor manufaktur dan layanan memunculkan banyak studi dalam penggunaan *Lean tools* yang digunakan untuk menerapkan prinsip dari *Lean*, salah satu *tools* tersebut adalah VSM. Bhamu et al. (2012) membahas mengenai penerapan *Lean tools* yaitu VSM pada industri manufaktur otomotif India untuk mengidentifikasi dan mengeliminasi *waste* ditingkat mikro, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas. Kemudian masih pada sektor manufaktur, penggunaan VSM digunakan untuk menghilangkan aktivitas yang tidak memiliki nilai tambah dan pengurangan *waste* yang dilakukan oleh (Saraswat et al., 2015). Pada industri layanan penerapan VSM dilakukan untuk melakukan pemetaan terhadap aktivitas yang memberikan nilai tambah, tidak memberikan nilai tambah, dan mengurangi *waste* untuk dilakukan perbaikan seperti yang dilakukan oleh Ikatrinasari & Haryanto (2014) dan Tortorella et al. (2017). Penelitian-penelitian yang telah diuraikan diatas menggunakan VSM sebagai alat untuk meningkatkan kinerja dan operasi industri dengan mengidentifikasi dan mengeliminasi pemborosan yang terjadi pada sektor industri manufaktur dan sektor industri jasa.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan sebelumnya dapat diketahui bahwa VSM tidak hanya digunakan pada sektor industri manufaktur saja, namun dapat digunakan di berbagai sektor lainnya seperti jasa. Maka dari itu, dilakukan penelitian dengan membandingkan tiga studi kasus penerapan VSM pada sektor industri manufaktur, industri jasa dan industri pengolahan makanan. Tujuan dari

penelitian ini adalah untuk mengetahui peran VSM di sektor industri manufaktur, industri jasa dan industri pengolahan makanan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *content analysis*. Menurut Drisko & Maschi (2015) *content analysis* merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam penelitian untuk menarik kesimpulan yang valid dari teks atau materi ke konteks penggunaannya. Dengan mengetahui peran VSM yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja atau proses industri, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai peran VSM dan diharapkan setiap industri menjadi tahu bahwa VSM tidak hanya digunakan pada sektor industri manufaktur saja, tapi sektor industri yang lain juga bisa seperti industri jasa dan industri pengolahan makanan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan sebelumnya, maka pertanyaan penelitian yang ingin di bahas pada penelitian ini adalah: Bagaimana perbandingan penerapan VSM di sektor industri manufaktur, industri jasa dan industri pengolahan makanan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan VSM di sektor industri manufaktur, industri jasa dan industri pengolahan makanan.

## **1.4 Sistematika Penulisan**

Berikut merupakan sistematika penulisan pada penelitian ini.

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai dasar dari penulisan penelitian dilakukan, yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan garis besar sistematika penulisan.

### **BAB II : DASAR TEORI**

Bab ini menjabarkan mengenai dasar teori yang digunakan untuk menganalisis masalah. Teori yang digunakan dalam penelitian ini

berdasarkan teori yang telah dilakukan sebelumnya yaitu metodologi *Lean*, metode VSM dan *content analysis*.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam penelitian, mulai dari tahap awal sampai tahap akhir yang berupa pemilihan topik, pemilihan jurnal, melakukan *content analysis* untuk membandingkan, lalu menarik kesimpulan.

### **BAB IV : PEMBAHASAN DAN DISKUSI**

Bab ini membahas mengenai identifikasi masalah yang terjadi dalam penelitian, menjelaskan mengenai temuan yang ada dalam penelitian, menganalisis dan menguraikan masalah yang dibahas.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan sebagai jawaban dari permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, serta berisi saran yang berguna untuk penelitian selanjutnya.